
PENDAMPINGAN SISWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AL-QUR'AN DENGAN METODE TILAWATI DI SD IT AL QONITA

Abdul Wahid¹, Sulistyowati²

^{1,2}IAIN Palangkaraya

(wahidsamuda607@gmail.com¹, sulistyowati@iain-palangkaraya.ac.id²,

Abstrak

Abstrak Pendidikan Al-Quran merupakan aspek penting dalam pengembangan kepribadian dan spiritualitas seorang muslim. Pembelajaran yang efektif diperlukan untuk pemahaman dan penguasaan Al-Quran secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dukungan siswa dalam pembelajaran metode Tirawati di SDIT Al-Konita yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Metode Thilawati merupakan pendekatan yang memadukan teknik pembiasaan klasik dengan sistem personal yang seimbang, menitikberatkan pada pembacaan dan pemahaman tajwid dan Makraj yang benar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan partisipatif (PAR) dimana guru, siswa, dan tim pendukung berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran intensif berhasil meningkatkan keterampilan membaca Alquran siswa, sehingga menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kelancaran membaca dan akurasi hafalan. Pendanaan ini menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, sehingga berdampak positif terhadap motivasi dan minat belajar Alquran siswa. Meskipun terdapat tantangan seperti kecepatan belajar siswa yang berbeda dan keterbatasan waktu, solusi seperti pemisahan kelompok dan penambahan waktu telah efektif. Program ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Quran di SDIT Al-Konita dan dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan Islam lainnya yang paling baik dalam menerapkan Metode Tilawati.

Kata kunci: *Pendampingan; Tilawati; BMQ.*

Abstract

Quran education is an important aspect in the development of a Muslim's personality and spirituality. Effective learning is necessary for maximum understanding and mastery of the Quran. This study aims to analyse student support in learning the Tirawati method at SDIT Al-Konita which is used to improve the ability to read the Quran. The Thilawati method is an approach that combines classical habituation techniques with a balanced personal system, emphasising the correct reading and understanding of tajweed and Makraj. This study used participatory action research (PAR) method where teachers, students, and support team participated in planning, implementing,

and evaluating the learning process. The results showed that intensive learning successfully improved students' Quran reading skills, resulting in significant improvements in reading fluency and memorisation accuracy. The funding created an interactive and collaborative learning atmosphere, which had a positive impact on students' motivation and interest in learning the Quran. Despite challenges such as students' different learning speeds and time constraints, solutions such as splitting groups and increasing time have been effective. This programme has contributed significantly to the success of Al-Quran learning at SDIT Al-Konita and can be a model for other Islamic educational institutions that best apply the Tilawati Method.

Keywords: Mentoring; Tilawati; BMQ

A. Pendahuluan

Kewajiban untuk menuntut ilmu, baik ilmu umum maupun agama, adalah tanggung jawab besar bagi umat Islam. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber yang layak untuk dipelajari. Tiga pilar utama pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial, memiliki peran penting serta memberikan dampak besar pada perkembangan pribadi dan kematangan iman seseorang. Sekolah berfungsi sebagai tempat bagi siswa untuk belajar dan memperoleh pengetahuan yang diharapkan membawa perubahan positif dalam dirinya. Sekolah adalah tempat bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan berbagai keterampilan serta kemampuan. Mengajar di sekolah adalah proses perubahan perilaku yang dilakukan secara sadar, terarah, sistematis, dan efektif selama kegiatan pembelajaran, dengan tujuan mengubah perilaku siswa dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diyakini memberikan hasil belajar yang paling efektif karena lingkungan sekolah dirancang, terstruktur, dan terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah

ditetapkan. Pendidikan dilaksanakan dengan cara guru menyampaikan ilmu kepada siswa. Dengan cara ini proses belajar akan berjalan lancar dan Anda akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Pengkajian Al-Quran secara optimal akan melahirkan generasi Al-Quran yang mampu mensejahterakan dunia dan melindungi peradaban di masa depan dengan nilai-nilai Al-Quran. Syarat utama pembentukan generasi Alquran adalah pemahaman Alquran yang baik, dimulai dari kemampuan membacanya dengan benar sesuai kaidah yang telah ditetapkan (Hamdani 2018). Kemampuan membaca Al-Quran dengan benar dan akurat adalah keterampilan dasar yang sangat penting bagi umat Islam. Membaca Al-Quran bukan hanya sekadar membaca teks, tetapi juga merupakan bentuk ibadah yang memerlukan pemahaman tajwid dan pengucapan huruf Arab yang tepat. Al-Qur'an, wahyu dari Tuhan, adalah pedoman terpenting umat manusia dalam hidup. Sebagai kitab suci, Al-Qur'an mengatur moral, etika, dan spiritualitas yang diperlukan untuk mencapai kebahagiaan dan kemakmuran. Dengan

mengikuti ajarannya, umat Islam dapat menemukan jalan dan makna hidupnya. Karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa menguasai keterampilan ini sejak usia dini. Metode yang sering digunakan di berbagai lembaga pendidikan Islam untuk belajar membaca Al-Quran adalah metode Tilawati (Muhamad Asim dkk. 2023).

Seiring berjalannya waktu, berbagai metode dikembangkan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam belajar membaca Al-Quran, dengan menggunakan teknik dan pendekatan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu metode yang diakui oleh para ulama adalah metode Tilawati. Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang memadukan strategi pembelajaran yang menyeimbangkan "kebiasaan" melalui sistem klasikal dan "membaca yang benar" melalui sistem individual berdasarkan prinsip "membaca dan mendengarkan." Cara ini akan membantu Anda mengatasi berbagai kendala. Pelajari Quran untuk Mendekonstruksi dan mengatasinya (Pujiana, Lisnawati, dan Kamalludin 2020). Metode ini dikenal dengan pendekatan yang sistematis dan menyenangkan, memadukan teori dan praktik secara intensif, sehingga memudahkan siswa untuk memahami makhraj, tajwid, serta cara membaca yang benar.

SDIT Al-Qonita sebagai lembaga pendidikan Islam telah mengimplementasikan metode ini dalam

program pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa (Hasanah 2018). Namun, meskipun metode Tilawati sudah terbukti efektif, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kendala yang dialami siswa, seperti perbedaan kecepatan belajar, motivasi yang bervariasi, serta tantangan dalam penerapan kaidah tajwid yang benar. Dalam konteks ini, pendampingan siswa menjadi aspek penting yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pendampingan yang diberikan secara intensif dan berkelanjutan mampu membantu siswa mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam memahami materi dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dengan baik.

Pendampingan siswa SDIT Al-Qonita bertujuan menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan metode Tilawati. Dengan dukungan tersebut, siswa dapat memperoleh perhatian lebih baik dari segi teknis pembelajaran maupun motivasi spiritual sehingga dapat meningkatkan semangat belajar Al-Quran. Lebih lanjut, dukungan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif sehingga dapat membantu siswa memperoleh keterampilan membaca Al-Quran dengan kaidah yang benar dengan lebih cepat. Melalui program Pengabdian kepada sekolah ini, secara luas diharapkan Guru dan Calon Guru SD IT Al-Qonita merasa lebih produktif dengan adanya pendampingan yang dilakukan selama

pendampingan literasi al-Qur'an pada siswa terkhusus pada jilid atau tingkatan 3.

Metode pembelajaran Tilawati bertujuan untuk memudahkan proses mengajar guru, meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Al-Quran dengan cara yang mudah, menghemat waktu, dan melatih kemampuan daya ingat. Tujuannya untuk meningkatkan minat membaca Alquran anak dengan mengintegrasikan metode Tilawati, media pembelajaran dan teknologi. Hal ini akan membantu mereka mengenal Al-Quran, memperdalam ilmu agama dan memperkuat kecintaan mereka terhadap Islam.

Media dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pengajaran membaca Al-Quran dengan metode Tilawati antara lain buku panduan siswa dan bahan ajar(Syaikhon 2017). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendampingan siswa dalam pembelajaran metode Tilawati di SDIT Al-Qonita dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Melalui penelitian ini,

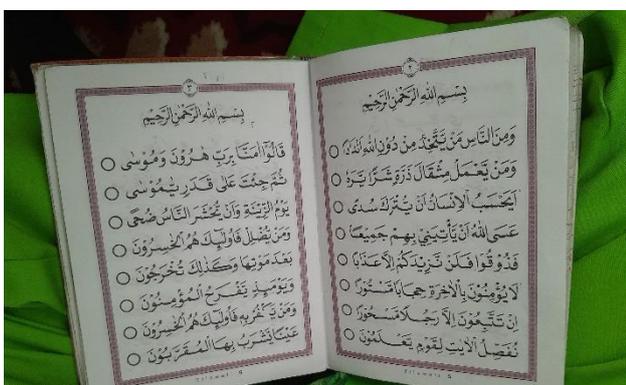
akan diidentifikasi juga tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses pendampingan serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Dengan itu diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi atau perbaikan ke depannya untuk mencapai keberhasilan dalam pengajaran metode tilawati.

B. Metode Pelaksanaan

Penelitian tindakan partisipatif (PAR) adalah metode penelitian yang berfokus pada evaluasi kinerja saat ini dan mengusulkan perbaikan. Pendekatan ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam prosesnya(Shilfi, Ima, dan Nur 2024). Tujuan utama tindakan ini adalah untuk menciptakan perubahan yang diinginkan. Ada tiga bidang utama, partisipasi, penelitian dan praktik. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan harus digunakan secara bersama-sama untuk mencapai perbaikan atau perubahan kondisi yang ada.

WAKTU	MATERI	TEKNIK	KETERANGAN
5 MENIT	Doa Pembuka	Klasikal	Lagu Rost
10 MENIT	Peraga Tilawati	Klasikal	Lagu Rost
25 MENIT	Buku Tilawati	Baca Simak	Lagu Rost
15 MENIT	Materi Penunjang	Klasikal	Lagu Rost
5 MENIT	Penutup	Klasikal	Lagu Rost

Gambar 1. Buku Panduan



Pengabdian dalam kegiatan ini adalah siswa SDIT Al-Qonita, khususnya siswa yang mengikuti program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati. Siswa-siswa ini berasal dari berbagai jenjang kelas, mulai dari kelas satu hingga kelas enam. Mereka memiliki latar belakang kemampuan yang berbeda-beda dalam hal membaca Al-Qur'an, sehingga program pendampingan ini dirancang untuk disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Tempat pengabdian ini dilaksanakan di SDIT Al-Qonita Kota Palangka Raya, yang merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam.

C. Hasil dan Pembahasan

Proses pengabdian masyarakat melalui pendampingan siswa di SDIT Al-Qonita berlangsung dengan dinamika yang beragam. Kegiatan ini mencakup serangkaian aktivitas pembelajaran, evaluasi, dan bimbingan intensif yang dirancang untuk mengatasi tantangan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Berbagai aktivitas pendampingan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati. Kelas intensif membaca Al-Qur'an ini diadakan setiap hari kecuali hari Jumat sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Qonita. Siswa-siswa dibagi berdasarkan tingkat kemampuan membaca, sehingga setiap kelompok dapat fokus pada materi yang sesuai dengan kebutuhannya. Kelas ini dilaksanakan

dengan pendekatan yang menyenangkan melalui metode Tilawati, yang menggabungkan teori dan praktik. Agar suasana pembelajaran lebih interaktif, dilakukan simulasi membaca Al-Qur'an secara berkelompok. Setiap kelompok diberi tugas membaca surat tertentu berdasarkan jilid atau levelnya dan bergiliran membaca di depan teman-temannya.

Kegiatan ini meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mempercepat proses belajar mereka dengan melibatkan diskusi kelompok. Untuk menjaga semangat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an, program motivasi melalui pemberian penghargaan diadakan. Siswa yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam membaca Al-Qur'an diberikan penghargaan kecil, seperti piagam atau hadiah. Ini membantu mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

Gambar 2. Proses Pembelajaran



Salah satu tantangan utama adalah perbedaan kecepatan belajar siswa. Beberapa siswa menguasai membaca dan menulis dengan cepat, sementara yang lain memerlukan lebih banyak waktu dan pengajaran. Kemampuan siswa berbeda-beda, ada yang sudah mampu mengucapkan dengan baik dan ada yang memerlukan instruksi tambahan.

Pendekatan personal yang membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil merupakan solusi efektif untuk mengatasi perbedaan tersebut. Keterbatasan waktu belajar di sekolah juga menjadi kendala, mengingat pembelajaran Al-Qur'an harus bersaing dengan mata pelajaran lain. Untuk mengatasi hal ini, waktu tambahan di luar jam pelajaran disediakan bagi siswa yang membutuhkan pendampingan lebih intensif. Untuk mencegah atau mengurangi buta huruf Al-Quran, kita para pengikut Rasulullah hendaknya mengambil langkah aktif untuk mengembangkan kajian Al-Quran.

Gambar 3. Foto Bersama Siswa-Siswi



Program pendampingan ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan perkembangan yang baik dalam hal kelancaran membaca, ketepatan dalam pengucapan makhraj, dan penerapan kaidah tajwid. Dukungan tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan membuat siswa semakin percaya diri ketika membaca Al-Quran.

Program ini juga mendapat tanggapan positif dari para orang tua, yang

melihat perkembangan anak-anak mereka dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an serta peningkatan minat terhadap pelajaran agama. Secara keseluruhan, pendampingan siswa melalui metode Tilawati di SDIT Al-Qonita berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara komprehensif dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung serta efektif.

Gambar 4. Proses Pembelajaran



Metode Tilawati memudahkan anak dalam memahami informasi yang dijelaskan oleh guru karena dalam metode ini huruf hijaiyah dibacakan terus menerus untuk memudahkan siswa dalam mengingatnya. Metode mengaji yang menyenangkan bagi siswa dengan lantunan yang sesuai irama lagu sehingga anak tidak kesulitan mengikuti apa yang diucapkan guru (Hasanah, 2018). Dari berbagai metode tilawati dapat disimpulkan bahwa terdapat metode yang memudahkan siswa dalam memahami perkataan guru.

Metode Tilawati merupakan metode pembelajaran membaca Al-Quran yang dikembangkan masa kini yang menyeimbangkan pendekatan ritmis dengan metode klasik yaitu memahami, membaca, dan mendengarkan. Metode ini juga mengajarkan siswa membaca dengan

ritme yang diatur oleh guru. Metode Tilawati membantu siswa dalam membaca Al-Quran secara Tartil yaitu benar sesuai Tajwid dan Makraj. Cara ini memiliki banyak kelebihan, terutama pendekatannya yang langsung dan bertahap sehingga mudah dipahami baik oleh anak-anak maupun orang dewasa. (Kiswaya, Yunika, & Junaidi, 2024). Implementasi literasi al Qur'an dengan menggunakan metode tilawati di SD IT AL-Qonita sudah direncanakan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan pendampingan literasi al-Qur'an dengan metode tilawati sudah baik dikarenakan siswa langsung belajar antara pengajar dan siswa. Siswa lebih mudah dalam pendampingannya karena siswa nya lebih aktif dan lancar dalam membaca al Qur'an serta sudah mengetahui Panjang pendek bacaan al Qur'an. Sehingga proses pendampingan lebih efektif belajar secara langsung dengan berbantuan alat peraga.

Alat peraga dan buku tilawati untuk mendukung proses pendampingan literasi al-Qur'an, didalam buku tilawati tersebut berisi level atau tingkatan membaca anak, dalam penelitian ini siswa yang dilakukan pendampingan pada level atau jilid 3. Tingkatan level atau jilid 3 ini sudah mampu mengajarkan siswa membaca ayat al Qur'an dengan menggunakan metode tilawati(Khoti'in 2021).

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi aktivitas dan keterampilan guru dalam merancang materi bacaan Al-Quran secara mandiri dan

mengimplementasikannya di kelas. Dengan memberikan materi edukasi dan praktek langsung di kelas, guru menjadi sangat mahir dalam menerapkan Metode Tilawati di kelas.

D. Penutup

Membantu siswa belajar metode Tilawati di SDIT Al-Qonita terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Pendekatan sistematis yang menggabungkan pelatihan klasik dan membaca yang benar secara individual memungkinkan siswa menguasai Tajwid, Makraj dan membaca Al-Quran dengan mahir. Program ini menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan serta meningkatkan semangat belajar siswa. Namun terdapat beberapa tantangan, antara lain: Karena kecepatan belajar dan batasan waktu berbeda-beda, solusi seperti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dan memberikan waktu tambahan di luar kelas terbukti efektif mengatasi hambatan tersebut.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran siswa meningkat secara signifikan, mayoritas siswa mengalami peningkatan kelancaran membaca dan penerapan kaidah hafalan. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Al-Quran didukung dengan feedback positif dari orang tua. Secara keseluruhan pendampingan melalui metode Tilawati di SDIT Alkonita berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-

Quran secara komprehensif dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif, interaktif dan produktif.

E. Daftar Pustaka

- Fitri, Abd Basit Misbachul, Moch Yaziidul Khoiiri, dan Masduqi Masduqi. 2024. "Pendampingan Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Guru dan Calon Guru Madrasah Diniyah Sunan Giri Desa Jintel Rejoso Nganjuk Melalui Pelatihan 'Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.'" *JANAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(2): 1–9.
- Hamdani, Muhamad. 2018. "PENERAPAN METODE MEMBACA ALQURAN PADA TPA DI KECAMATAN AMUNTAI UTARA (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati)." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 11(24): 89–106.
- Hasanah, Kanatul. 2018. "Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 1(1): 83.
- Khoti'in, A. 2021. "Pendampingan Penyelesaian Problematika Pembacaan Al-Qur'an Di Tpq Darussalam Dusun Sumber Golek Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten" *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa* ... 2(1). <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/view/567%0Ahttps://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/download/567/456>.
- Muhamad Asim dkk. 2023. "Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Desa Jangraga." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi* 2(3): 197–204.
- Nurhayah, Nurhayah, dan Muhajir Muhajir. 2020. "Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Qathrunâ* 7(2): 41.
- Pujiana, Seftiyan, Santi Lisnawati, dan Kamalludin. 2020. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al- Qur ' an Untuk Menumbuhkan." *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 9(1): 186–204. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i1.15204>.
- Shilfi, Ardina, Alnannafsi Ima, dan Fauziyatun Nisa Nur. 2024. "Pendampingan Thaharah Tata Cara Mensucikan Najis Kepada Anak LKSA Darul Aitam Muslimat NU." 5(2): 140–50.
- Syaikhon, Muhammad. 2017. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik." *Education and Human Development Journal* 2(1).